

# **PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Penelitian Empiris pada Perusahaan *non*-Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Paramita Prasetyani**

**NIM. 12030115120080**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Paramita Prasetyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120080  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN MANAJEMEN  
RISIKO TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (Penelitian Empiris  
pada Perusahaan *non*-Keuangan yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017)**  
  
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP : 19760522 200312 1001


## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Paramita Prasetiyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120080  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Penelitian Empiris pada Perusahaan *non-  
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017)***

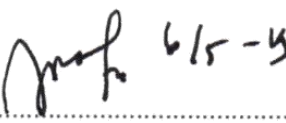
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2019**

Tim Penguji


1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt

  
(.....)

2. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si, Akt

  
(.....)

3. Herry Laksito, S.E., M. Adv. Acc, Akt

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Paramita Prasetiyani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 25 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Paramita Prasetiyani

NIM. 12030115120080

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-keuangan* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi, maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *non-keuangan* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang akhirnya didapat 285 sampel dari 482 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan risiko operasional, risiko strategis, dan risiko pengolahan IT memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan risiko integritas dan risiko pemberdayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini dapat dikatakan pengungkapan yang lebih banyak dari suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, sedangkan tidak berpengaruhnya pengungkapan sukarela risiko pemberdayaan dan risiko integritas mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci: Pengungkapan Manajemen Risiko, Nilai Perusahaan, Risiko Operasional, Risiko Strategis, Risiko Integritas, Risiko Pemberdayaan, Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of risk management disclosure toward the firm value of non financial sector firm that is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the year of 2017. In addition, this study also examine whether with the existing of a more board disclosures by the firm would reduce the information asymmetry with the external information users that is needed for their decision making process. Based on signalling theory, which is about information asymmetry, if firms disclosed more informations, then they also should be having higher firm value.*

*The population of this study are non financial sector firm that is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the year of 2017. The sampling method is using purposive sampling method resulting in total 285 firms selected from 482 population. The analytical tools in this research is using multiple regression analysis.*

*The results show that disclosure of operational risk, strategic risk, and information processing and technology risk have a significant and positive effect on the firm value while empowerment risk and integrity risk have no significant effect on the firm value. With this result, it can be concluded that firms who disclose more information about their risk management will have higher firm value, the result of empowerment risk and integrity risk are probably affected by other factors.*

*Keywords: Risk Management Disclosure, Firm Value, Operational Risk, Strategic Risk, Integrity Risk, Empowerment Risk, Information Processing and Technology Risk*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya, karena berkat rahmat yang tiada hentinya, proses penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada Perusahaan *non*-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)”** dapat diselesaikan dengan baik dan penuh hikmat serta pelajaran. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam proses penyusunannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu untuk memberikan bantuan, doa, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat untuk memberikan ilmu dan masukan kepada penulis.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhususnya kepada Dosen Jurusan Akuntansi atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Aris Prasetyo dan Ibu Dewi Ariani yang tak henti untuk memberikan doa dan motivasi dengan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. Keluarga penulis yang berada di Semarang: Bude Thoif, Pakde Adik, Mbak Aida dan Mas Afif selaku yang selalu sedia untuk memberikan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat penulis di perkuliahan yang telah menjadi teman penulis sejak pertama menginjakkan kaki di Universitas Diponegoro, Triana Chaerun Niza yang selalu sabar mendengar keluh kesah penulis, Lucia Linear Anggraeini yang kebetulan menjadi satu dosen pembimbing dengan penulis, Maria Widi Hapsari yang selalu memudahkan penulis untuk mengurus masalah kuliah, Vanda Ayu Cahyaningtyas yang selalu sedia untuk penulis hubungi untuk meminta bantuan mengenai materi kuliah.
8. Shinta Krisdina, Kukuh Wijanarko, Lillah Zuhrotul Ukhro yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis, yang selalu siap kapanpun penulis butuhkan selama perkuliahan ini.
9. Sahabat SMP penulis: Salsabila Shofia, Ravinsca Agita, dan Alfira Nursya yang tidak bosan setiap hari mendengar kecerewetan dan keluh kesah dari penulis.
10. Sahabat SMA: Brilly Fauhan, Titania Rofiatin, Marchellia, Anindya, yang selalu menghibur dan memberikan support kepada penulis dalam kondisi apapun.
11. Mas Rama, mas Favian dan Naufan yang selalu sedia 24 jam untuk memberi *support* kepada penulis.
12. Sahabat KKN, terutama untuk Henny Setyowati dan Ahmad Ervianto yang selalu siap untuk membantu penulis.
13. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Luci, Risa, Laura, Nela dan Lidya yang membantu penulis untuk mencapai target penyelesaian penelitian.
14. Teman-teman Akcara dan kelas B CI-BI yang banyak memberikan *support* kepada penulis.
15. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam tulisan singkat ini karena tidak mampu untuk menggambarkan rasa terimakasih saya atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr. wb.

Semarang 25 Maret 2019

Penulis

Paramita Prasetyani

NIM. 12030115120080

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	13
2.1.2. Risiko .....	14
2.1.2.1. Pengertian Risiko .....	14
2.1.2.2. Manajemen Risiko .....	15
2.1.2.3. Pengungkapan Manajemen Risiko.....	16
2.1.2.4. Risiko Operasional .....	17
2.1.2.5. Risiko Strategis .....	18
2.1.2.6. Risiko Integritas .....	18
2.1.2.7. Risiko Pemberdayaan.....	19

2.1.2.8. Pengungkapan Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi .....	19
2.1.3. Nilai Perusahaan .....	20
2.1.4. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) .....	20
2.1.5. Profitabilitas .....	21
2.1.6. <i>Levergae</i> .....	22
2.1.7. <i>Growth</i> .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Kerangka Pemikiran .....	27
2.4. Hipotesis .....	29
2.4.1. Pengaruh Pengungkapan Risiko Operasional Terhadap Nilai Perusahaan .....	29
2.4.2. Pengaruh Pengungkapan Risiko Strategis Terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4.3. Pengaruh Pengungkapan Risiko Integritas Terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4.4. Pengaruh Pengungkapan Risiko Pemberdayaan terhadap Nilai Perusahaan .....	31
2.4.5. Pengaruh Pengungkapan Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi terhadap Nilai Perusahaan .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
3.1. Definisi Variabel .....	34
3.1.1. Variabel Dependen .....	34
3.1.2. Variabel Independen .....	35
3.1.2.1. Risiko Operasional .....	35
3.1.2.2. Risiko Strategis .....	36
3.1.2.3. Risiko Integritas .....	38
3.1.2.4. Risiko Pemberdayaan .....	39
3.1.2.5. Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi .....	40
3.1.3. Variabel Kontrol .....	41
3.1.3.1. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) .....	41
3.1.3.2. Profitabilitas (NPM) .....	42
3.1.3.3. <i>Leverage</i> .....	42
3.1.3.4. <i>Growth</i> .....	43
3.2. Populasi dan Sampel .....	44

3.2.1. Populasi.....	44
3.2.2. Sampel .....	44
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5. Metode Analisis Data .....	46
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	46
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas .....	46
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.3. Model Regresi.....	47
3.5.4. Uji Hipotesis .....	47
3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	48
3.5.4.3. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t).....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>49</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	50
4.2.1.1 Nilai Perusahaan.....	50
4.2.1.2 Risiko Operasional.....	51
4.2.1.3 Risiko Strategis .....	52
4.2.1.4 Risiko Integritas .....	53
4.2.1.5 Risiko Pemberdayaan.....	53
4.2.1.5 Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi.....	54
4.2.2. Uji asumsi klasik.....	55
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	55
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	56
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.3 Pengujian Hipotesis.....	59
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F) .....	60
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	60
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian .....	65

4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan .....	66
4.4.2 Pengaruh Pengungkapan Risiko Strategis terhadap Nilai Perusahaan .....	67
4.4.3 Pengaruh Pengungkapan Risiko Integritas terhadap Nilai Perusahaan .....	68
4.4.4 Pengaruh Pengungkapan Risiko Pemberdayaan terhadap Nilai Perusahaan .....	70
4.4.5 Pengaruh Pengungkapan Risiko Teknologi dan Informasi terhadap Nilai Perusahaan .....	71
BAB V PENUTUP .....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Keterbatasan .....	77
5.3. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
Tabel 4.7 Uji Statistik F .....	60
Tabel 4.8 Uji Statistik T .....	61
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal P-Plot</i> .....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Sampel Statistik .....	81
Lampiran B Data Input Uji Statistik .....	89
Lampiran C Hasil Uji Statistik .....	115



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian beserta penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian pertama dalam bab ini membahas tentang latar belakang penelitian. Bagian kedua adalah rumusan masalah. Bagian ketiga berisi tujuan penelitian dan di akhir bab ini akan ditutup dengan penjelasan tentang sistematika penulisan penelitian ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia termasuk jajaran negara dengan status negara berkembang yang memiliki keanekaragaman yang luar biasa. Mulai dari segi politik, sosial-budaya, ekonomi dan dari segi lainnya. Untuk masalah perekonomian, Indonesia terus menunjukkan kenaikan pertumbuhannya. Hal tersebut dicerminkan dalam berbagai macam aspek. Diantaranya adalah meningkatnya investor yang menginvestasikan modalnya di Indonesia. Selain itu kenaikan jumlah perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuka kesempatan bagi investor yang ada di Indonesia maupun investor luar Indonesia untuk menginvestasikan kekayaannya pada perusahaan-perusahaan tersebut. Ada beragam bidang perusahaan yang terdapat di BEI. Diantaranya adalah bidang pertanian; bidang pertambangan; bidang industri dasar dan bahan kimia; bidang aneka industri; bidang industri barang konsumsi; bidang properti, real estate dan

konstruksi bangunan; bidang infrastruktur, utilitas dan transportasi; bidang keuangan; dan bidang perdagangan, jasa dan investasi.

Berbagai jenis perusahaan dibentuk pasti mempunyai tujuan. Salah satu sasaran paling utama dari sebuah perusahaan adalah menaikkan nilai perusahaan (Wahyudi & Univ, 2006). Untuk perusahaan yang telah melakukan publikasi dapat merefleksikan nilai perusahaan dari harga sahamnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) harga saham yaitu jumlah yang harus ditebus oleh pemilik modal bila seorang pemilik modal hendak membeli saham suatu perusahaan. Oleh karena itu harga saham bisa digunakan sebagai tolak ukur penghitungan nilai perusahaan.

Harga saham digunakan untuk acuan terhadap nilai perusahaan maka jika harga saham mengalami kenaikan, nilai perusahaan juga akan naik. Nilai perusahaan juga diartikan menjadi nilai pasar yang bisa memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham jika harga saham perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan cenderung meningkat (Hasnawati, 2005). Oleh karena itu perusahaan selalu berkeinginan agar nilai perusahaannya mengalami kenaikan. Dengan naiknya nilai perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dapat memakmurkan pemegang sahamnya.

Di abad 21 ini, persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. Globalisasi membuat pasar saham menjadi semakin meluas hingga tidak ada batasan antar negara dalam melakukan transaksi saham. Investor yang membeli saham tidak hanya investor lokal tetapi juga investor asing. Untuk menarik investor baik

investor domestik maupun investor asing, perusahaan harus dapat menyediakan dan mengelola informasi yang dibutuhkan investor.

Seorang investor akan sangat berhati-hati untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Investasi dalam bentuk saham memiliki risiko yang besar bila salah dalam memilih saham yang dibeli, hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi pemilik modal. Maka daripada itu pemilik modal benar-benar memerlukan informasi secara lengkap dari perusahaan baik itu penjelasan yang berhubungan dengan keuangan maupun informasi selain keuangan.

Informasi yang memiliki hubungan terkait risiko perusahaan ada dua jenis yaitu risiko keuangan dan risiko *non*-keuangan. Di Indonesia terdapat standar tersendiri untuk mengatur informasi keuangan beserta bagian-bagian di dalamnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang digunakan untuk mengatur mengenai pengungkapan informasi tentang instrumen keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 60. Aturan tersebut berlaku untuk semua perusahaan dengan tujuan agar investor maupun *stakeholders* dapat mengevaluasi risiko keuangan maupun prospek keuangan yang dihadapi perusahaan. Bagi perusahaan di Indonesia yang bergerak di sektor perbankan selain harus mematuhi PSAK 60 (2013) juga harus mematuhi aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 18/POJK.03/2016 mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Ketentuan yang mengatur informasi diatas merupakan aturan wajib di Indonesia untuk mengungkapkan informasi keuangan atau manajemen risiko keuangan. Sedangkan pengungkapan informasi *non*-keuangan tidak diatur secara detail.

Investor dapat mengalami kerugian bila hanya melihat risiko perusahaan dari segi keuangannya saja. Karena banyak hal yang dapat menimbulkan risiko dari masalah-masalah non-keuangan. Pengungkapan informasi tentang risiko tidak hanya sebatas menginformasikan kejadian buruk yang akan terjadi, namun juga melihat mengenai peluang apa yang dapat dimanfaatkan perusahaan, ancaman, prospek masa depan atau bahaya yang dapat terjadi pada perusahaan (Linsley & Shrives, 2006). Informasi *non*-keuangan seperti bencana, perubahan regulasi, politik, perkembangan pesaing, kondisi karyawan, demo dan informasi *non*-keuangan lainnya sangat dibutuhkan bagi pemilik modal. Jika informasi-informasi tersebut tidak diketahui oleh investor dan investor hanya melihat dari informasi keuangan saja maka hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam mengambil keputusan investasi.

Informasi non-keuangan mencerminkan risiko non-keuangan. Risiko non-keuangan tersebut dapat dikategorikan menjadi lima risiko. Kategori risiko tersebut adalah risiko operasional, risiko strategis, risiko integritas, risiko pemberdayaan, risiko pengelolaan informasi dan teknologi (Linsley & Shrives, 2006). Risiko operasional membahas mengenai masalah atau tantangan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari perusahaan, risiko strategi yaitu tentang tantangan apa saja yang harus dilalui perusahaan dalam menerapkan strategi yang sudah dibentuk untuk meraih tujuan yang dimiliki, risiko integritas membahas mengenai risiko yang berkaitan tentang kualitas perusahaan, risiko pemberdayaan yaitu tentang bagaimana perusahaan menghadapi rintangan yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki karena salah satu faktor penting yang dapat

mengantarkan perusahaan menuju tujuan yang diinginkan adalah perusahaan tersebut harus memiliki sumber daya yang baik dan tidak ada masalah didalamnya, risiko pengolahan teknologi dan informasi yaitu risiko yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan menyampaikan informasinya kepada berbagai pihak terkait dan berkaitan dengan kendala apa saja yang terjadi pada penggunaan teknologi yang digunakan oleh perusahaan.

Pengungkapan risiko non-keuangan dapat menjadikan sebuah laporan pengungkapan manajemen risiko yang berkualitas tinggi (ICEAW, 1999). Bagi investor, dengan pengungkapan secara mendetail tentang informasi atau risiko *non-keuangan* dapat membantu mereka untuk menentukan portofolio investasi (Solomon, Solomon, Norton, & Joseph, 2000). Oleh karena itu investor mengharapkan perusahaan memperbaiki informasi yang dilaporkan terutama untuk pengungkapan risiko non-keuangan karena pengungkapan risiko non-keuangan masih bersifat sukarela (Financial Reporting Council, 2011).

Namun sayangnya masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan pelaporan risiko non-keuangan karena pihak eksternal dianggap tidak perlu mengetahui hal-hal tersebut terlalu mendalam, hal ini dipandang akan membahayakan perusahaan itu sendiri (Financial Reporting Council, 2011). Masih terdapat pro dan kontra mengenai pendapat tersebut, beberapa peneliti mengatakan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan secara sukarela dapat merugikan perusahaan seperti yang diungkapkan oleh (Financial Reporting Council, 2011; Hassan, Romilly, Giorgioni, & Power, 2009) namun banyak pula yang mengatakan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan secara sukarela

akan membawa dampak baik karena informasi yang luas bisa memikat daya tarik investor dengan begitu dapat menaikkan nilai perusahaan (Al-Akra & Ali, 2012; Uyar & Kiliç, 2012).

Studi yang diadakan oleh (Al-Akra & Ali, 2012) pada perusahaan yang berada di Yordania memberikan hasil bahwa pengungkapan manajemen risiko secara sukarela memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Miihkinen (2013) melakukan observasi di Finlandia, hasilnya ialah pengungkapan manajemen risiko secara sukarela dapat mengurangi asimetri informasi. Dengan sedikitnya asimetri informasi diharapkan perusahaan akan mempunyai nilai yang tinggi. Pendapat tersebut didukung oleh (Uyar & Kiliç, 2012) yang meneliti perusahaan-perusahaan di Turki. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengungkapan manajemen risiko secara sukarela memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu dalam riset tersebut dijelaskan bahwa untuk negara berkembang sangat membutuhkan pengungkapan informasi sukarela ini. Karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi dari negara tersebut harus terus dipantau agar dapat mengetahui risiko-risiko yang dihadapi.

Beberapa penelitian memberikan hasil yang berlawanan dengan hasil penelitian di atas. Hassan, Romilly, Giorgioni, & Power (2009) mengungkapkan bahwa pengungkapan manajemen risiko secara sukarela berdampak negatif dan signifikan bagi nilai perusahaan pada entitas-entitas yang tercatat di Bursa Efek Mesir. Penemuan ini juga didukung oleh (Bokpin, 2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko secara sukarela tidak berdampak signifikan bagi

nilai perusahaan pada entitas yang ada di Ghana. Hal ini menyimpang dari hasil penelitian (Uyar & Kiliç, 2012) yang menyatakan bahwa negara berkembang sangat membutuhkan pengungkapan manajemen risiko secara sukarela untuk memantau pertumbuhan perusahaan mereka.

Di Indonesia penelitian yang membahas mengenai pengaruh pengungkapan risiko secara sukarela terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Melyana & Syafruddin (2015) yang menyatakan tentang pengungkapan manajemen risiko secara sukarela berdampak positif bagi nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang manufaktur. Selain itu penelitian lain yang khusus membahas pengaruh pengungkapan manajemen risiko secara sukarela terhadap nilai perusahaan dengan memasukkan 5 kategori risiko non-keuangan dilakukan oleh Abdullah, Shukor, & Mohamed, Zakiah Muhammadun Ahmad (2015), dengan mengambil sampel seluruh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan dengan sukarela berdampak positif dan signifikan bagi nilai perusahaan. Selain itu pengungkapan berita negatif atas risiko yang dialami perusahaan memberikan hasil tidak memiliki dampak bagi nilai perusahaan tersebut.

Belum banyak riset yang membahas tentang pengungkapan manajemen risiko secara sukarela di Indonesia yang menggunakan 5 kategori risiko non-keuangan. Ada beberapa penelitian hanya memasukkan sebagian risiko atau hanya meneliti persektor perusahaan tertentu sedangkan di Indonesia memiliki banyak sektor perusahaan. Penelitian yang dilakukan hanya pada satu sektor maka hasil

penelitian tersebut tidak bisa digeneralisasi untuk semua sektor entitas di Indonesia. Hal itu disebabkan setiap sektor perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan studi yang dilaksanakan oleh Abdullah et al. (2015) yang meneliti pengungkapan pada 395 perusahaan yang tercatat pada Bursa efek Malaysia tahun 2011, maka penulis tertarik untuk meneliti seluruh entitas selain bidang keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Empiris Pada Perusahaan *non*-Keuangan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengungkapan manajemen risiko yang ada di Indonesia hanya diwajibkan (*mandatory*) untuk mengungkapkan informasi keuangan . Untuk risiko *non*-keuangan tidak diwajibkan untuk diungkapkan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pengungkapan Risiko Operasional berdampak pada Nilai Perusahaan *non*-keuangan yang ada di Indonesia?
2. Apakah Pengungkapan Risiko Strategis berdampak pada Nilai Perusahaan *non*-keuangan yang ada di Indonesia?
3. Apakah Pengungkapan Risiko Integritas memiliki dampak terhadap Nilai Perusahaan *non*-keuangan yang ada di Indonesia?



4. Apakah Pengungkapan Risiko Pemberdayaan memiliki dampak terhadap Nilai Perusahaan *non*-keuangan yang ada di Indonesia?
5. Apakah Pengungkapan Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi berdampak terhadap Nilai Perusahaan *non*-keuangan yang ada di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sasaran penulis menurut rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Melakukan analisis serta menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan risiko operasional terhadap nilai perusahaan *non*-keuangan.
2. Melakukan analisis serta menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan risiko strategis terhadap nilai perusahaan *non*-keuangan.
3. Melakukan analisis serta menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan risiko integritas terhadap nilai perusahaan *non*-keuangan.
4. Melakukan analisis serta menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan risiko pemberdayaan terhadap nilai perusahaan *non*-keuangan.
5. Melakukan analisis serta menemukan bukti empiris pengaruh pengungkapan risiko pengolahan informasi dan teknologi pada nilai perusahaan *non*-keuangan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Riset ini dimaksudkan dapat berguna baik untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari studi ini diharapkan bisa memperluas cakupan pengetahuan pada aspek ilmu ekonomi di Indonesia. Terutama mengenai ilmu akuntansi dan manajemen risiko. Tidak hanya itu studi ini diharapkan bisa menambah literatur penelitian yang bertema pengungkapan manajemen risiko dan dapat menjadi bahan tambahan untuk acuan penelitian – penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran sebuah perusahaan dalam pengungkapan informasi-informasi tambahan yang dapat berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan pengetahuan bagi perusahaan tentang risiko-risiko yang dapat diungkapkan yang dapat memperluas pengungkapan.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor agar lebih cermat dalam memilih investasi apa yang seharusnya dibeli. Dengan memperhatikan risiko-risiko yang diungkapkan pada laporan perusahaan. Sehingga investor dapat meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini berisi tentang variabel penelitian. Dimulai dari definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat terdiri dari deskripsi mengenai hasil penelitian, analisis data, interpretasi dan pendapat mengenai hasil penelitian.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab terakhir terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan pada bab sebelumnya, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.